

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Model sistem pendidikan di Indonesia secara umum terbagi menjadi dua model sistem pendidikan, yakni pendidikan nasional dan pendidikan lokal. Model pendidikan nasional yaitu sistem pendidikan dari segi kurikulum, pengawasan, penilaian, dan untuk mengukur taraf pendidikan diawasi dan dikelola oleh negara. Sedangkan pendidikan lokal merupakan sistem pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat secara individu baik kurikulum, sistem penilaian maupun evaluasinya. Contohnya seperti pendidikan yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren. Pondok Pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan ustadz atau kiyai dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri.

Santri tersebut berada dalam komplek yang juga menyediakan masjid untuk beribadah, ruang untuk belajar, dan kegiatan keagamaan lainnya. Komplek ini biasanya dikelilingi oleh tembok untuk dapat mengawasi keluar masuknya para santri sesuai dengan peraturan yang berlaku. Di Indonesia terdapat banyak Pondok Pesantren salah satunya adalah Pondok Pesantren Nurul Hidayah. Pondok Pesantren Nurul Hidayah diresmikan pada tahun 1917, Pondok Pesantren ini merupakan salah satu Pesantren tua yang berdiri di Cirebon. ciri khas yang dimiliki oleh Pondok Pesantren ini pada umumnya menguasai kitab kuning, *hafidz* Al-Qur'an dan fasih berpidato. Dalam Pondok Pesantren Nurul Hidayah ada tradisi kuno (*salaf*) yang diwariskan oleh kiyai terdahulu. Salah satunya adalah sistem pengajaran Kitab Kuning. Lokasi Pondok Pesantren ini di Desa Balerante Palimanan, Cirebon. Lokasi Pondok Pesantren bisa di jangkau oleh kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat.

Sebagai salah satu Pondok Pesantren yang cukup lama berdiri di wilayah Cirebon, Pondok Pesantren Nurul Hidayah seharusnya memiliki berbagai fasilitas yang memadai seperti halnya media petunjuk arah atau informasi lokasi tempat yang ada

di Pondok Pesantren ini, namun sangat disayangkan Pondok Pesantren ini tidak memiliki fasilitas informasi tersebut sehingga menyulitkan orang yang baru pertama kali masuk di area ini seperti halnya orang tua santri atau para calon santri baru merasa kesulitan dalam menemukan tempat yang ingin dituju, seperti rumah pengasuh, tempat pendaftaran, kantin, toilet, asrama dan lain sebagainya. Maka dari itu diperlukan fasilitas informasi lokasi atau media petunjuk arah yang mudah dipahami.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diulas diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

Banyaknya pengunjung terutama orang yang baru pertama kali masuk di area Pondok Pesantren Nurul Hidayah merasa kesulitan untuk menemukan lokasi yang ingin dituju

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:
Bagaimana memberikan informasi secara jelas dan efektif terkait informasi lokasi Pondok Pesantren Nurul Hidayah?

I.4. Batasan Masalah

Luasnya permasalahan yang ada di Pondok Pesantren Nurul Hidayah ini maka masalah dibatasi hanya pada informasi lokasi Pondok Pesantren Nurul Hidayah

I.5. Tujuan Dan Manfaat Perancangan

I.5.1. Tujuan Dan Manfaat Perancangan

Tujuan dari diadakannya perancangan ini adalah sebagai berikut:

Memberikan pengetahuan kepada para pengunjung seperti halnya orang tua santri atau para calon santri baru untuk memudahkan menemukan tempat yang ingin dituju

I.5.2. Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan kemudahan kepada pengunjung seperti halnya orang tua santri atau para calon santri baru untuk menemukan lokasi yang ingin dituju
2. Memberikan kemudahan dalam akses lokasi